

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar serta berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan dengan benar. Sikap tidak peduli terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena tidak adanya resapan air ketika hujan turun. Ketidakpedulian tersebut dapat dilihat dari banyaknya lahan hijau seperti perkebunan, hutan, dan sawah yang beralih fungsi menjadi perumahan, perkantoran, tempat usaha, sarana rekreasi, dan sebagainya.¹

Permasalahan lingkungan yang selama ini terjadi harus segera ditanggulangi. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. karena penanamaman, pemahaman, dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian kualitas lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui Pendidikan yang paling dasar yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD).²

¹ Dwi Purwanti, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya', *dwija cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 1.2 (2017), 14–20 <<https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>>.

² Lingkungan Siswa, Kelas Di, and Mtsn Magetan, Dalam Pembelajaran Ips Tema Manusia Tempat Dan Skripsi Oleh : Dina Mahesti Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Juni 2022', 2022.

Sebagaimana dalam hadits Nabi Muhammad SAW Bersabda :

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Artinya : “Kesucian Sebagian Dari Iman”³

Penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan sekolah. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menambahkan salah satu cara untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kesehatan lingkungan sekolah.⁴

Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan terutama didalam pendidikan Anak Usia Dini. Semua siswa harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada siswa sehingga dapat mengelola alam sekitarnya, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap generasi penerus yang akan

³ HR. Muslim, *Bab Fadhl Al Wudhu*, No. 223. Ahmad No. 21834

⁴ Endah Riyanti, Ika Maryani, and Universitas Ahmad Dahlan, *Implementasi Program Adiwiyata Dalam*, 2.3 (2019), 109–16.

datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tertanam pada anak, maka akan mendasari perilaku anak tersebut dalam kehidupan sehari - hari.⁵

Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas, merawat tanaman , dan sebagainya. Selain itu salah satu cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.⁶

Penanaman karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan terhadap anak dengan membiasakan anak untuk mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah makan pada saat jam istirahat. Anak dapat dibiasakan untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan dengan cara memilah. botol plastik, gelas air mineral dan kertas dimasukkan dalam kategori sampah anorganik , sedangkan ranting, daun dan sisa makanan dikategorikan sebagai sampah organik. Kemudian sampah anorganik tersebut disimpan terlebih dahulu jika sudah banyak dapat dijual dan uang hasil penjualan tersebut bisa dimasukkan untuk kas kelas.⁷

Pendidikan lingkungan merupakan suatu proses yang bertujuan membentuk perilaku, nilai dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan hidup. Dengan definisi di atas kita dapat menyimpulkan bahwa pendidikan lingkungan hidup harus

⁵ Mutiara Shinta and Siti Quratul Ain, 'Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4045–52 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>>.

⁶ zaenuri and m muqowim, 'implementasi pendidikan karakter dalam menanamkan nilai peduli lingkungan kebersihan sekolah melalui hadits di sd islam az-zahrah palembang', *jurnal pendidikan tambusai*, 5 (2021), 9583–90 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2530%0ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2530/2191>>.

⁷ Cahyu agustin wulandhari, heri maria zulfiati, and ayu rahayu, 'peran guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran tematik di kelas iv sd 1 sewon', *prosiding seminar nasional pgsd 2019*, 1.april (2019), 85–96.

diberikan sejak dini kepada anak-anak kita, dan yang paling penting pendidikan lingkungan hidup harus berdasarkan pengalaman langsung bersentuhan dengan lingkungan hidup sehingga diharapkan pengalaman langsung tersebut dapat membentuk perilaku, nilai dan kebiasaan untuk menghargai.⁸

Kebersihan di lingkungan sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab anak saja, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab guru dan semua yang ada di sekolah. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang lingkungannya belum terjaga. Penyebab tidak terjaganya lingkungan sekolah yaitu karena kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah guru merupakan sosok yang paling berpengaruh terhadap anak. Dengan demikian guru harus mengajak dan memberikan contoh perilaku yang baik seperti, membuang sampah pada tempatnya, sehingga anak akan mengikutinya.⁹

Bank sampah dapat dikatakan sebagai tempat transaksi dalam meningkatkan pendapatan. Bank adalah tempat menabung uang. Itu adalah bank konvensional. Bank sampah, adalah tempat menabung sampah. Pola kerjanya mirip dengan bank benaran. Di bank sampah, warga bisa mendapatkan uang dengan menjual sampah yang dihasilkan dari rumah tangga.¹⁰

⁸ Rhavy ferdyan and others, 'model pendidikan lingkungan hidup: kegiatan pembelajaran pada siswa sebagai bagian dari lingkungan di era new normal', *natural science: jurnal penelitian bidang ipa dan pendidikan ipa*, 7.1 (2021), 51–61 <<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/2453>>.

⁹Sri mujiati, 'upaya menjaga kebersihan sekolah pada saat covid 19 dengan memberdayakan tenaga guru di sdn pekayon 03 kec . pasar rebo sdn pekayon 03 , jakarta timur , dki jakarta , indonesia informasi artikel kata kunci : sekolah dasar , lingkungan sekolah . abstrak di', *buana pendidikan*, 16.30 (2020), 194–202.

¹⁰ Teguh usis, *sampah, amanah, rupiah*, 2021.

Menurut pendapat Bambang Suwerda bank sampah adalah suatu tempat dimana terdapat kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah.¹¹ Sedangkan menurut Sucipto yaitu pengelolaan sampah pemukiman dengan cara menerapkan strategi 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) kemudian masyarakat menyetorkan sampah ke badan yang dibentuk dan disepakati bersama.¹² Bank sampah akan membantu membangun kesadaran masyarakat agar peduli dengan urusan pengelolaan sampah. Proses pemilahan dilakukan secara berjenjang. Nasabah bank sampah memilah sampah di rumah. Minimal memilah dan memisahkan sampah organik dan sampah non organik. Nasabah lalu menyetorkan sampah tersebut ke bank sampah.

Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Mekanisme dalam pengelolaan sampah diantaranya :

1. Pengurangan sampah, yaitu Kegiatan untuk mengatasi timbulnya sampah sejak dari produsen sampah (rumah tangga, pasar dan lainnya) mendaur ulang sampah di sumbernya atau ditempat pengolahan.
2. Penanganan sampah yaitu rangkaian kegiatan penanganan sampah yang mencakup pemilahan (pengelompokan dan pemisahan sampah menurut jenis dan sifatnya), pengumpulan (memindahkan sampah dari sumber sampah ke TPS atau tempat pengolahan sampah terpadu), pengangkutan (kegiatan

¹¹ Sera adhe, 'poltekkes kemenkes yogyakarta | 9', *jurnal kesehatan*, 6.6 (2020), 9–33 <<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.chapter2.pdf>>.

¹² B a b ii and a bank sampah, 'bank sampah. 1 sedangkan menurut sucipto yaitu pengelolaan sampah pemukiman dengan cara menerapkan strategi 3r (' , 17–45.

memindahkan sampah dari sumber TPS atau tempat pengolahan sampah terpadu pengolahan hasil akhir (mengubah bentuk, komposisi, karakteristik dan jumlah sampah agar diproses lebih lanjut, dimanfaatkan atau dikembalikan ke alam.¹³

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, yang sangat turut berperan dalam upaya pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi dalam bidang pembangunan.¹⁴ Oleh karena itu, guru merupakan salah satu komponen dalam bidang pendidikan yang harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, agar sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, peran guru sangatlah besar dan merupakan peran yang pokok karena secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dan melaksanakan transfer ilmu pengetahuan. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter anak. Guru mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak, karakter yang telah ditanamkan lambat laun akan menjadi kebiasaan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan banyak cara yang dapat dilakukan bagi setiap individu, contohnya seperti penerangan, penyuluhan, bimbingan, dan pendidikan (formal dan non formal mulai dari PAUD, SD, hingga perguruan tinggi). Kepedulian terhadap lingkungan merupakan wujud

¹³ Rebecca Hughes, 'pengolahan sampah', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2008), 287.

¹⁴ Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru* (Jakarta: Rajawali Cet k V, 2005), h. 125.

¹⁵ B. a. b. ii, 'dja'far siddik, konsep dasar ilmu pendidikan islam', 2013, 107. 1 37. 37–116 <[https://doi.org/http://repository.uinsu.ac.id/1132/5/bab ii.pdf](https://doi.org/http://repository.uinsu.ac.id/1132/5/bab%20ii.pdf)>.

sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya. karakter peduli lingkungan sepenuhnya bukanlah talenta maupun instink bawaan, tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti yang luas. Salah didik atau salah asuh terhadap seorang individu bisa jadi akan menghasilkan karakter yang kurang baik terhadap lingkungan. Oleh karena itu, karakter yang baik haruslah dibentuk kepada setiap individu, sehingga setiap individu dapat menjiwai setiap tindakan dan perilakunya.¹⁶

Prinsip pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagai milik mereka dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Dengan prinsip ini, peserta didik belajar melalui proses berpikir, bersikap, dan berbuat. Ketiga proses ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan sosial dan mendorong peserta didik untuk melihat diri sendiri sebagai makhluk sosial.¹⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Lestari Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, banyak anak yang sudah membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah organik atau non organiknya , namun masih ada juga anak yang membuang sampah

¹⁶ M. Jen Ismail, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah', *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2021), 59–68 <<https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>>.

¹⁷ Kementerian Pendidikan Nasional, 'Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa', *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum*, 2010.

sembarangan. Sehingga masih perlu inovasi dari guru maupun sekolah untuk mengatasinya, salah satunya dengan cara menanamkan kepedulian lingkungan melalui pengelolaan Bank Sampah.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk meneliti secara mendalam terkait dengan pengelolaan Bank Sampah dalam menanamkan sikap peduli lingkungan sehubungan dengan itu, maka peneliti merumuskan judul **“Efektivitas Pengelolaan Bank Sampah untuk Menanamkan Peduli Lingkungan Terhadap Anak Usia 4 – 5 Tahun di TK Dharma Wanita Lestari Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, adapun Rumusan masalah untuk memudahkan pembahasannya yaitu :

1. Bagaimana Pengelolaan Bank Sampah untuk menanamkan peduli lingkungan di TK Dharma Wanita Lestari Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pengelolaan Bank Sampah untuk menanamkan peduli lingkungan terhadap anak usia 4 – 5 tahun di TK Dharma Wanita Lestari Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengelolaan Bank Sampah untuk menanamkan peduli lingkungan di TK Dharma Wanita Lestari Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

2. Faktor – faktor yang mendukung pengelolaan Bank Sampah untuk menanamkan peduli lingkungan pada anak usia 4 – 5 tahun di TK Dharma Wanita Lestari Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat secara teoritis dan praktis, adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Diharapkan akan berguna sebagai masukan atau sumbangan pemikiran di dunia pendidikan khususnya bagi para pendidik, para orang tua sebagai pendidik dilingkungan keluarga, dan umumnya terhadap generasi – generasi yang akan datang.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara praktis maupun teoritis manfaat tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

- 1). Menambah wawasan atau pengetahuan peneliti tentang seberapa besar pengelolaan bank sampah untuk menanamkan peduli lingkungan di TK Dharma Wanita Lestari Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.
- 2). Menambah kemampuan penulis dalam meneliti berbagai teks yang terkait dengan persoalan pendidikan dan menuliskannya dengan

model penulisan yang baik dan sistematis.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru TK Dharma Wanita Lestari Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro pada khususnya, dan semua guru pada umumnya, mengenai penerapan pengelolaan bank sampah pada kegiatan peduli lingkungan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru tentang pengelolaan bank sampah pada kegiatan peduli lingkungan.

c. Bagi Kampus Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan islam anak usia dini di Kampus Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro terkait dengan penanaman peduli lingkungan bagi peserta didik.

d. Sebagai salah satu bahan acuan kepada para pendidik. Masyarakat luas dan lembaga pendidikan terkait penanaman peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah, dengan harapan bisa memberi hal positif dalam proses mencapai tujuan pembelajaran.

e. Diharapkan bisa digunakan sebagai referensi, bahan acuan dan bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipergunakan dalam skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan seperlunya, yaitu:

1. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah¹⁸.
2. Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi.¹⁹
3. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya - upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas Penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relative sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, objek dan metode analisis yang digunakan , Penelitian tersebut antara lain :

¹⁸ Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang *Pengelolaan Sampah*

¹⁹ Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Dan Recycle Melalui Bank Sampah.*

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian dan tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Peningkatan kepedulian lingkungan pada siswa sekolah melalui Bank Sampah di Desa Tangsimekar kecamatan Taseh kabupaten Bandung	Kepedulian lingkungan dan Bank Sampah	Sama – sama bertujuan untuk meningkatkan kepedulian lingkungan pada siswa.	Metode penelitian menggunakan sosialisasi, Penelitian terdahulu, terdapat Bank Sampah, namun kinerjanya belum optimal, jumlah sampah yang diolah masih rendah	Berhasil membuat para siswa tertarik untuk manabung sampah karena dapat menambah uang jajan, dan menambah pemasukan uang kelas dari hasil mengumpulkan sampah sekaligus menanamkan rasa peduli lingkungan
2	Prakarsa Paedagogia, 2020	Penerapan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Oleh Aisyiyah	Penelitian terdahulu, sama – sama menerapkan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah	Memiliki cara lain untuk menanamkan karakter peduli lingkungan yaitu kegiatan yang diikuti ibu-ibu	Adanya peningkatan nilai karakter peduli lingkungan setelah diterapkan program Bank Sampah
3	Buletin KKN Pendidikan, 2019	Pembiasaan Pengelolaan Sampah sebagai	Penelitian terdahulu sama – sama menerapkan	Menggunakan beberapa metode	Adanya peningkatan pembiasaan karakter

		Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan bagi Siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar	karakter peduli lingkungan dengan pembiasaan	diantaranya : Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab, dan Pendampingan.	peduli lingkungan dengan adanya pembiasaan pengurangan Sampah
4	Novi Tri Asih, 2018	Pengelolaan Sampah Di Sekolah (Studi Tentang Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 3 Bancarkembar Kabupaten Banyumas)	Penelitian terdahulu sama – sama membentuk karakter peduli lingkungan melalui sampah	Menggunakan metode Lapangan	Pengelolaan bank sampah mampu membentuk karakter peduli lingkungan
5	Alda Nurarian Dhea, 2020	Pengelolaan Bank Sampah sebagai upaya pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik di Kharisma Bangsa	Sama – sama mengelola bank sampah untuk menanamkan peduli lingkungan siswa	Masih ada sebagian peserta didik yang belum baik dalam memilah sampah	Sangat membantu sekali dalam membentuk sikap peduli lingkungan dan peserta didik melalui pengelolaan Bank Sampah

UNUGIRI

Tabel 1. 2

Tabel Penelitian

No	Nama Penelitian dan tahun	Tema Dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Isti'anatul Mufidah, 2023.	Efektivitas Pengelolaan Bank Sampah Untuk Menanamkan Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Lestari Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.	Pengelolaan Bank Sampah, Peduli Lingkungan	Kualitatif	Pengelolaan Bank Sampah Mampu menanamkan peduli lingkungan anak usia dini

Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh susunan yang sistematis dan mudah dipahami oleh para pembaca, maka dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab. Di mana antara bab yang satu dengan bab yang lainnya adalah saling terkait, sehingga merupakan satu kebulatan yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain. Adapun dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I, yang berisikan pendahuluan. Pada bab ini ada beberapa sub bab yang

meliputi : A. Latar Belakang; B. Rumusan Masalah; C. Tujuan Penelitian; D. Kegunaan Penelitian; E. Definisi Operasional; F. Orisinalitas Penelitian; dan G. Sistematika Pembahasan.

Bab II, merupakan bab kajian teori. Dalam bab ini dibahas masalah yang berdasarkan pada pendekatan-pendekatan secara teoretis, yaitu dengan mengemukakan beberapa pendapat para ahli, yang meliputi: Pengelolaan Bank Sampah dan Peduli Lingkungan.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan mengenai: A. Pendekatan dan Jenis Penelitian; B. Kehadiran Peneliti; C. Lokasi Penelitian; D. Sumber Data; E. Teknik Pengumpulan Data; F. Teknik Analisis Data; G. Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV merupakan paparan data dan temuan penelitian. Bab ini merupakan bab inti karena berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, merupakan bab terakhir yaitu bab penutup. Pada bagian ini terdiri atas: kesimpulan dan saran. Setelah data-data terkumpul kemudian disimpulkan sesuai dengan hasil yang telah dirumuskan dalam analisis tersebut, di samping itu juga dikemukakan saran-saran yang disampaikan kepada para pihak yang terkait dengan objek penelitian tersebut.

UNUGIRI